




1.26%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 15 JAN 2025, 9:45 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

 CHANGED TEXT
1.26%

Report #24427065

iii BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Pekerjaan merupakan aktivitas yang memerlukan banyak tenaga untuk menjalani suatu kegiatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan juga berfungsi sebagai identitas individu. Pencapaian karier yang lebih tinggi serta kesiapan mental dan kemampuan beradaptasi menjadikan pekerjaan sebagai unsur penting pengembangan diri dan kualitas hidup. Kerja Profesi (KP) merupakan bentuk kerja dalam pendidikan tinggi yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk merasa dunia kerja secara langsung. Program kegiatan ini menjadi bagian penting dari proses pendidikan, di mana mahasiswa dapat mengasah keterampilan yang telah dipelajari melalui kuliah untuk digunakan selama KP. Tujuan paling penting dari program ini adalah untuk memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman profesional yang terkait dengan bidang studinya (Muller, 1989). Magang memberikan manfaat yang banyak untuk mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kepercayaan diri, profesionalisme, dan berbagai macam pengalaman yang tidak bisa didapatkan melalui kuliah (Ismail, 2018). Melalui KP mahasiswa diharapkan dapat siap menghadapi dan mengikuti dunia kerja dengan mudah. 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi Kerja Profesi maksud dan tujuan yang dicapai, berikut merupakan penjelasan maksud dan tujuan. 1.2.1 Maksud Kerja Profesi Kerja Profesi merupakan tempat untuk mencari pengetahuan yang tidak didapatkan melalui kuliah serta membuat mahasiswa

lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Kerja Profesi juga menjadi salah satu syarat yang diperlukan untuk lulus kuliah. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Kerja Profesi bertujuan untuk memberikan pengalaman di lingkungan profesional dan mengembangkan keterampilan bidang. Kerja Profesi juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk 1 membangun jaringan dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja. 1.3 Tempat Kerja Profesi Perusahaan untuk melaksanakan Kerja Profesi yaitu Yayasan Buana Pratama yang berlokasi di Sukabumi. Penulis melakukan pekerjaan di satu cabang Yayasan Buana Pratama yaitu Citra Buana Indonesia Cicurug CBI Cicurug dan juga mengerjakan pekerjaan yang ada dalam brand Yayasan Buana Pratama bernama Tugu Drink. 1 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Jadwal pelaksanaan Kerja Profesi di Yayasan Buana Pratama dimulai pada tanggal 7 Mei dan berakhir pada 8 Agustus 2024. Selama Kerja Profesi dari awal hingga akhir, pekerjaan dilakukan secara WFH. Jadwal kerja dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat pada jam 9 pagi hingga jam 5 sore.

1.4.1 Tabel Keterangan Kerja Adapun tabel keterangan Kerja Profesi yang berisi rincian waktu. Lama Kegiatan Kerja Profesi 3 Bulan Hasil Pertemuan 45 hari Waktu Pelaksanaan Kerja Profesi 7 Mei 2024 sampai dengan 8 Agustus 2024 Tabel 1 Keterangan Waktu Kerja 2 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan AMIK Citra Buana Indonesia (AMIK CBI) adalah lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1992 dengan fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Institut Citra Buana Indonesia (ICBI) menjadi perguruan tinggi yang telah berdiri selama kurang lebih dari 20 tahun. ICBI merupakan gabungan perguruan tinggi akademi Manajemen Informatika dan Komputer Citra Buana Indonesia yang di selenggarakan oleh Yayasan Buana Pratama. Upaya meningkatnya kualitas dan pendidikan, ICBI membina jaringan kemitraan dengan berbagai instansi, baik berupa Pemerintah Daerah maupun Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). ICBI menyediakan pendidikan tinggi berkualitas yang dapat diakses oleh semua kalangan. Target ICBI dengan visi tahun 2048 menjadi institut yang unggul dan bersaing global

dengan menjadi Pusat Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam melaksanakan pendidikan berbasis. Gambar 2. 1 Logo Citra Buana Indonesia Yayasan Buana Pratama merupakan yayasan Perguruan Tinggi Citra Buana Indonesia (CBI) yang terletak di Sukabumi, Jawa Barat. CBI memiliki 2 cabang yaitu CBI Sukabumi yang terletak pada Jl. KH, Ahmad No.52, Karang Tengah, Kec. Gunungpuyuh, Sukabumi 43121. Cabang keduanya yaitu CBI Cirurug yang terletak pada Jl. Koramil, RT002, Desa Purwasari Kec. Cicurug, Sukabumi 43359. Yayasan Buana Pratama juga menyediakan fasilitas lain seperti Graha Pratama yang berupa gedung tempat belajar bagi mahasiswa CBI serta terbuka untuk publik, dan juga Tugu Drink sebuah produk yang menyediakan minuman berupa 3 teh untuk mendukung aktivitas dan keseharian mahasiswa yang di tempatkan pada gedung Graha Pratama. ICBI juga memberikan keringanan untuk mahasiswa yang memiliki ekonomi rendah. Mahasiswa ICBI yang kerja juga dapat melakukan kuliah tanpa harus merusak waktu kerjanya. Penulis melaksanakan Kerja Profesi untuk CBI Cicurug dan juga membantu di cabang lain.

2.2 Struktur Organisasi

Yayasan Buana Pratama mempunyai struktur organisasi yang berisi Drs. H. Ipang, M.Si sebagai ketua yayasan, Pepen Parlos, S.E sebagai ketua pembina, berikut merupakan bagan untuk penjelasan lebih lanjut : Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Yayasan Buana Pratama

2.3 Kegiatan Umum

Perusahaan Yayasan Buana Pratama merupakan yayasan perguruan tinggi Institut Citra Buana Indonesia, Graha Pratama, dan Tugu Drink. Berikut merupakan kegiatan umum dari cabang tersebut: a. Institut Citra Buana Indonesia merupakan perguruan tinggi yang memiliki 2 cabang yaitu CBI Sukabumi dan CBI Cicurug. Institut Citra Buana Indonesia menyediakan fakultas berupa Akademi Manajemen Informatika (AMIK) dan Akademi Pariwisata (AKPAR). b. Graha Pratama merupakan pusat pendidikan yang menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran kepada mahasiswa yang semi terbuka juga untuk publik. 4 c. Tugu Drink merupakan produk minuman teh segar yang didirikan untuk mendukung aktivitas mahasiswa. Tugu Drink menyajikan minuman yang memberikan semangat di lingkungan Institut Citra



Buana Indonesia. 5 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja

Penulis melakukan Kerja Profesi sebagai desainer grafis dalam merancang berbagai media komunikasi visual. Penulis membuat desain yang telah ditugaskan oleh atasan untuk memberikan informasi yang relevan dan beredukatif. Penulis juga harus mengikuti guideline untuk memastikan hasil dari desain sesuai arah dan mencerminkan identitas CBI. Desain grafis yang dihasilkan berupa poster yang digunakan untuk feed dan story pada aplikasi Instagram. Penulis ditugaskan dalam mengerjakan berbagai pekerjaan, berikut detailnya secara rinci: 1. Merancang Desain Feed dan Story Instagram penulis membuat konten visual yang dapat memberikan informasi yang efektif dengan visual yang sesuai dengan guideline . Pekerjaan dilakukan dengan menggunakan aset berupa ilustrasi ikon dan foto stok yang telah disediakan oleh CBI. Penulis juga menggabungkan software tambahan yang mempermudah pekerjaannya. 2. Merancang company profile Tugu Drink penulis ditugaskan untuk mengerjakan sebuah brand minuman yang diletakan pada Graha Pratama. Penulis memulai pekerjaannya dengan diberikan data oleh pembimbing kerja. Penulis lalu melakukan riset menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Data yang terkumpul lalu didiskusikan dengan pembimbing kerja, setelah diskusi penulis mengerjakan company profile sesuai dengan masukan dari pembimbing kerja. Proses pengerjaan company profile ini dilakukan dari awal mulai Kerja Profesi hingga akhir 3. Merancang Desain Kwitansi Pembayaran CBI Penulis sempat ditugaskan untuk membuat kwitansi pembayaran yang sangat dibutuhkan oleh CBI. Pembuatan kwitansi dibuat mengikuti data yang telah diberikan oleh atasan. 3.2 Pelaksanaan Kerja Kegiatan yang dilakukan penulis selama mengikuti Kerja Profesi di Yayasan Buana Pratama berupa mendesain poster feed dan story Instagram, serta mendesain Company Profile Tugu Drink. Penulis juga 6 mendesain kebutuhan tambahan dari Yayasan Buana Pratama seperti kwitansi dan twibbon . Desain yang dibuat oleh penulis menyesuaikan dengan guideline yang telah disediakan oleh perusahaan. Berikut merupakan penjelasan yang lebih rinci

untuk semua pekerjaan yang dilakukan penulis. 3.2.1 Software yang Digunakan Selama Kerja Profesi Selama KP penulis menggunakan alat kerja berupa Laptop untuk mengoperasikan aplikasi-aplikasi desain yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Aplikasi yang digunakan selama Kerja Profesi di Yayasan Buana Pratama berupa Figma, Trello, Adobe Photoshop, dan Clip Studio Paint. 1. Figma merupakan aplikasi yang sering digunakan untuk merancang desain UI/UX. Aplikasi ini memberikan pekerjaan yang dapat dilakukan kolaborasi secara langsung dengan pekerja lainnya. Fitur yang ditawarkan dapat membantu merancang sesuatu yang kompleks dari wireframing, brainstorming, dan prototyping (Staiano, 2022). Figma menjadi aplikasi utama penulis dalam membuat desain feed, story, dan company profile. 2. Trello merupakan aplikasi manajemen proyek yang digunakan untuk melacak alur kerja. Aplikasi ini memiliki fitur yang dapat digunakan secara kolaborasi. Proyek yang dicantumkan menggunakan board atau card yang berisi pekerjaan dengan brief yang memiliki label bertulis To Do, In Progress, dan Done. Trello memberikan pengalaman visual melalui aspek interaksi yang mudah untuk digunakan saat mengatur dan menavigasi tugas yang diberikan (Shchetynina, Kravchenko, Horbatiuk, Alieksieieva, & Mezhuyev, 2022). Trello menjadi aplikasi yang digunakan penulis untuk melihat pekerjaan yang diberikan pada atasan dan juga untuk mengumpulkan hasil dari pekerjaan. 3. Adobe Photoshop merupakan aplikasi pengolah gambar berbasis bitmap. Aplikasi ini menjadi salah satu program pertama yang dikenal dan digunakan oleh berbagai macam profesi karena memiliki berbagai macam fitur (Harrington, 2006). Adobe Photoshop menjadi aplikasi yang penulis sering gunakan untuk melakukan masking pada foto model mahasiswa Citra Buana Indonesia. 7 4. Clip Studio Paint (CSP) merupakan aplikasi ilustrasi yang digunakan untuk membuat karya digital. Aplikasi ini memiliki fitur yang sangat banyak dan mudah untuk digunakan dalam membuat karya seni digital seperti ilustrasi, komik, dan animasi. CSP menawarkan banyak fitur unik yang fungsional dan mudah untuk digunakan (McCready, 2021).

Clip Studio Paint menjadi aplikasi yang penulis gunakan untuk melakukan blending pada foto menggunakan brush 3.2.2 Proses Pembuatan Company Profile Tugu Drink Penulis dimulai dengan di perkenalkan tentang Tugu Drink. Tugu Drink merupakan brand minuman baru yang berada di naungan Yayasan Buana Pratama. Pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing kerja kepada penulis berupa pembuatan company profile untuk Tugu Drink. Penulis diberikan sekumpulan data yang dibutuhkan untuk pembuatan company profile . Pada proses pengerjaan, penulis menggunakan metode kualitatif mengumpulkan berbagai data yang kemudian digunakan pada proses pengerjaan, data yang terkumpul dibutuhkan untuk melengkapi kebutuhan yang diperlukan pada pembuatan company profile . Selama proses pencarian data, penulis mendapatkan berbagai referensi seperti gaya visual, varian, kemasan, serta logo yang lalu di diskusikan dengan pembimbing kerja dan siswa magang lainnya. Setelah tahap riset sudah selesai penulis melakukan diskusi dengan pembimbing magang terkait dengan guideline yang perlu digunakan. Pembimbing magang memberikan arahan untuk mengikuti guideline warna yang digunakan pada CBI, lalu penulis mulai melakukan proses pembuatan layout prototype company profile melalui Figma. Pada pembuatan layout company profile , penulis membuat berbagai layout halaman yang disesuaikan dari hasil data yang telah diperoleh melalui riset. Hasil dari pembuatan layout yang telah dibuat lalu didiskusikan kembali dengan pembimbing kerja. Pada proses 8 diskusi dengan pembimbing kerja, penulis diberikan berbagai masukan terkait tentang company profile . Berdasarkan data yang telah terkumpul, penulis diarahkan untuk melepaskan beberapa yang tidak dibutuhkan terutama karena brand Tugu Drink masih berupa baru dan masih dalam tahap proses pembuatan. Penulis pun mengikuti arahan yang diberikan dan menghilangkan beberapa halaman prototype yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan data yang sudah ada. Gambar 3. 1 Prototype Layout Company Profile Penulis lalu mulai melanjutkan pembuatan company profile ketahap selanjutnya, pembuatan company profile disesuaikan dengan prototype yang telah dibuat lalu ditambahkan elemen ekstra dan perubahan

pada layout . Gaya visual yang digunakan merupakan minimalis dengan dengan warna yang menyesuaikan guideline CBI. Penulis lalu mengisi berbagai data yang telah terkumpul dari hasil riset dan diskusi untuk di implementasikan ke dalam company profile . Selama tahapan pengerjaan ini, penulis masih memiliki kekurangan data penting yang dibutuhkan terkait tentang brand Tugu Drink. Penulis terus melakukan diskusi dengan pembimbing kerja dan memaksimalkan pengerjaannya dengan data yang ada. Beberapa elemen yang di masukan seperti gambar masih dalam bentuk placeholder . Pengerjaan ini dilakukan dari awal KP hingga hari terakhir, penulis memastikan pekerjaan sudah semaksimal mungkin dan lalu mendiskusikannya pada hari terakhir terkait dengan kekurangan data yang ada pada company profile Tugu Drink. 9 Gambar 3. 2 Cover Depan dan Belakang Company Profile Gambar 3. 3 Isi Halaman Company Profile 3.2.3 Proses Pembuatan Feed dan Story Instagram Penulis memulai pekerjaan dengan mempelajari guideline CBI yang ada pada Figma. Penulis melakukan diskusi dengan pembimbing kerja untuk menanyakan terkait dengan tugas yang diberikan. Setelah memahami berbagai kebutuhan yang diperlukan, penulis langsung membuka Trello untuk melihat pekerjaan yang telah dipersiapkan. Penulis memulai pekerjaannya dengan mencari inspirasi yang ada pada Behance dan Pinterest . Setelah penulis menemukan ide visual yang ingin digunakan, penulis langsung mengumpulkan aset berupa vektor, foto, ilustrasi yang diperlukan. Selama pekerjaan, penulis juga menggunakan software seperti Adobe Photoshop dan Clip Studio Paint untuk melakukan masking dan memperbaiki visual gambar tersebut. Desain yang telah dibuat selalu dipastikan sesuai dengan guideline perusahaan agar tidak merusak nilai identitas yang telah ada. Pada proses pengerjaan, penulis menggunakan grid untuk memastikan desain tertata rapih dan sesuai ukuran feed Instagram. Pengerjaan dimulai pada cover feed yang mengandung berbagai elemen-elemen seperti judul, foto, ikon, dan bentuk. Desain cover ini berisi informasi singkat yang sesuai dengan brief Trello. Setelah cover, penulis memulai pembuatan isi feed yang dimasukan

visual berupa 10 gambar dan ikon sesuai dengan desain tersebut. Informasi yang ada pada beberapa feed yang dibuat penulis memiliki teks yang lebih banyak. Desain yang telah dibuat, langsung di cek kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan. Gambar 3. 4 Desain Feeds Instagram yang dibuat Penulis Desain feed yang telah jadi langsung di implementasikan kepada layout story Instagram. Penulis mulai mengubah tata letak setiap gambar, teks, ikon, bentuk yang ada pada layout story. Proses pembuatan story tetap menggunakan bentuk visual yang telah dibuat pada feed, dengan penyesuaian tata letak dan ukuran tipografi agar lebih cocok untuk tampilan story . Gambar 3. 5 Desain Story Instagram yang dibuat Penulis Desain yang telah dibuat akan melalui tahap pengecekan oleh atasan. Desain yang memerlukan revisi akan disesuaikan oleh penulis berdasarkan masukan yang diberikan 3.2.4 Proses Pembuatan Kwitansi Pembayaran Penulis sempat diberikan tugas tambahan yang ada pada Trello, tugas tersebut berupa kwitansi pembayaran CBI yang baru untuk menggantikan Kwitansi yang lama. Penulis menggunakan ukuran A5 dan membuat 2 versi Kwitansi yang sesuai dari feedback pembimbing 11 kerja. Proses pengerjaan dilakukan menggunakan aplikasi Figma. Penulis memasukkan semua data yang diperlukan sesuai pada brief Trello. Kwitansi yang sudah jadi lalu di diskusikan dengan pembimbing kerja untuk memastikan apalagi yang perlu diubah atau di revisikan. Gambar 3. 6 Kwitansi Pembayaran CBI Landscape Gambar 3. 7 Kwitansi Pembayaran CBI Potrait 3.3 Kendala Yang Dihadapi Selama melaksanakan Kerja Profesi di Yayasan Buana Pratama, penulis mengalami beberapa kendala. Pada waktu magang, penulis masih memiliki pengalaman yang sedikit pada penggunaan aplikasi Figma dan Trello. Selain itu, penulis sempat mengalami miskomunikasi dengan pembimbing kerja mengenai brief pekerjaan. Kekurangan data juga menjadi kendala paling bermasalah, terutama pada pembuatan company profile untuk brand Tugu Drink. Kendala terakhir yang dialami 12 penulis adalah pembagian waktu antara kuliah dengan waktu kerja profesi. 3.4 Cara Mengatasi Kendala Untuk mengatasi kendala yang

tertulis di atas sub bab, penulis melakukan pembelajaran diri dengan mempelajari berbagai fitur yang disediakan pada Figma melalui eksperimental langsung atau tutorial video. Selain itu, penulis juga bertanya kepada pembimbing, dan teman kerja serta mencoba setiap menu Trello untuk memahami cara pemakaiannya. penulis berupaya lebih fokus saat menerima informasi, dengan lebih aktif bertanya kepada teman-teman kerja, dan pembimbing kerja, penulis dapat mengurangi kesalahan di saat melakukan pekerjaan. Untuk mengatasi kendala kekurangan data, penulis melakukan riset tambahan yang berhubungan dengan brand Tugu Drink dan mendiskusikan dengan pembimbing kerja mengenai data yang telah diperoleh. Untuk kendala terakhir penulis melakukan pekerjaan bertahap selama proses perkuliahan dan menyelesaikannya di saat waktu luang.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama melaksanakan Kerja Profesi di Yayasan Buana Pratama,

penulis mendapatkan pengalaman bekerja di industri sebagai desainer grafis. Mengikuti guideline juga membuat penulis sadar betapa pentingnya dalam membuat desain yang sesuai dengan identitas perusahaan. Penulis juga mendapatkan pengalaman lebih dalam pada penggunaan aplikasi Figma. Meningkatnya pengalaman dalam penggunaan Figma membuat penulis dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan memanfaatkan fitur yang mendukung dalam pembuatan tata letak. Selama waktu luang, penulis juga menjadi lebih sering melakukan riset untuk kebutuhan pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing pada pembuatan Company Profile Tugu Drink. Hasil data riset yang diperoleh membuat penulis mendapatkan kekurangan apa yang diperlukan pada Tugu Drink. Komunikasi antara pembimbing dan teman kerja juga memudahkan penulis dalam berinteraksi dan bekerja sama. Tanpa komunikasi pekerjaan akan terasa lebih sulit diselesaikan, dengan tanggapan dan diskusi, penulis dapat mengerjakan proyek lebih teratur.

13 BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Kegiatan Kerja Profesi yang dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan telah berakhir,

penulis dapat menyelesaikan banyak pekerjaan yang diberikan oleh Yayasan Buana Pratama. Pengalaman yang didapatkan akan membantu penulis ketika

memasuki dunia industri kerja yang lebih kompetitif. Penulis menyadari selama Kerja Profesi betapa pentingnya untuk mengikuti guideline perusahaan. Setiap perusahaan selalu memiliki guideline masing-masing dan sangat penting untuk menunjukkan identitas perusahaan tersebut. Penulis juga mempelajari pentingnya komunikasi antara sesama pekerja. Ucapan terima kasih kepada pihak perusahaan dan teman-teman magang karena telah menemani, membimbing selama kegiatan Kerja Profesi di Yayasan Buana Pratama. 2 Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Buana Pratama karena telah memberikan kesempatan bekerja. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pembimbing kerja yang telah mendampingi dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan, seperti pembuatan poster feed dan story instagram, company profile, twibbon, dan hingga kwitansi. Semoga hasil karya yang telah diberikan dapat membantu perusahaan untuk lebih maju. Sekali lagi, penulis terima kasih atas kebersamaan dan kesempatan belajar yang berharga ini.

4.2 Saran

Berikut saran yang dapat disampaikan kepada Yayasan Buana Pratama sebagai bahan evaluasi untuk membantu proses kinerja perusahaan untuk kedepannya:

1. Mempersiapkan data dan informasi yang dibutuhkan kepada karyawan untuk proyek-proyek tertentu.
2. Meningkatkan komunikasi di dalam pekerjaan antar karyawan untuk menyelesaikan suatu proyek dengan efisien.
3. Membangun hubungan yang lebih dalam antar karyawan untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan tetap formalitas 14 B-1



REPORT #24427065

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE

1. **0.72%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2469/5/2018031027%20-%20Naufal%20Galuh...>

INTERNET SOURCE

2. **0.54%** repositori.uma.ac.id

<https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/12767/1/LKP%20-%20Fachru...>